

Industri Media dan Teori Masyarakat Massa

Oleh: Poppy Febriana

Prodi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Ikhtisar

- Kemunculan media yang semakin marak, diikuti dengan fenomena Yellow Journalism pada awal abad 20 mendorong lahirnya perdebatan atas peran media.
- Mereka yg skeptis dengan perkembangan media menganggap bahwa pada titik dimana media mencapai kemapanan, maka akan mendorong munculnya oligopoli -terkonsentrasinya sejumlah perusahaan besar di bawah beberapa perusahaan besar.
- Kontroversi tentang pengaruh media tidak dapat dielakkan lagi

Teori Masyarakat Massa (Ginner 1979)

“Menekankan ketergantungan timbal-balik antara institusi yang memegang kekuasaan dan integrasi media terhadap sumber kekuasaan sosial dan otoritas.”

→ Teori ini memandang bahwa media memiliki kekuatan yang besar untuk membentuk persepsi kita tentang dunia sosial kita, dan menggerakkan tindakan kita, dan sering kali hal tersebut terjadi tanpa diikuti kesadaran kita.

Asumsi Teori Masyarakat Massa:

1. Memiliki kekuatan untuk menggerogoti nilai sosial dan norma, sehingga dapat merusak tatanan sosial → media harus dikontrol oleh elite.
2. Media bisa memengaruhi pemikiran banyak orang secara langsung.
3. Saat pemikiran telah ditransformasi oleh media, maka konsekuensi buruk jangka panjang bisa terjadi.
4. Sebagian besar individu rentan terhadap media karena mereka terputus dari lembaga sosial tradisional
5. Kerusakan akibat media dapat diperbaiki melalui tatanan yg totaliter.
6. Media massa merendahkan budaya tinggi dan menyebabkan penurunan peradaban.

Contoh Awal dari Teori Masyarakat Massa

Pandangan Ferdinand Tonnies

Gemeinschaft

- gambaran tentang masyarakat tradisional
- memiliki ikatan yang kuat, adat istiadat dan aturan yg kaku
- memiliki hubungan personal yang didasarkan pada garis keturunan dan adanya kontak langsung.

Gesellschaft

- Gambaran tentang masyarakat modern
- Orang terikat dalam institusi sosial yang lemah berdasarkan pilihan rasional ketimbang adat istiadat
- Hubungan sosial menjadi lebih formal dan impersonal

Pandangan Emile Durkheim

Solidaritas Mekanik

- merupakan gambaran dari masyarakat tradisional yang diibaratkan seperti sebuah mesin dengan fungsi yang sama dan tidak berkembang.

Solidaritas Organik

- Menggambarkan masyarakat modern layaknya binatang ketimbang mesin.
- Binatang mampu tumbuh dan mengalami perubahan besar dalam bentuk fisipnya.
- Manusia dibaratkan seperti sel tubuh bukan seperti roda mesin. Artinya, keberadaan manusia ini tergantung pada kesehatan tubuh secara menyeluruh agar dapat bertahan hidup.
- Tidak seperti mesin, makhluk hidup dapat terkena penyakit.

Referensi

Baran, Stanley J. (2010). Teori Komunikasi Massa: Dasaar, Pergolakan, dan Masa Depan. Jakarta: Salemba Humanika

Febriana, Poppy (2017)

Teori Masyarakat Massa. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.